

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
(RIP)**

**SEKOLAH TINGGI ILMU BAHASA ASING
(STIBA)**

INVADA CIREBON



YAYASAN INVADA CIREBON
STIBA INVADA CIREBON

Jl. Brigjen Darsono No 20 Telp. 02313388321 By Pass Cirebon

A. BIDANG AKADEMIK

1. Program Kegiatan

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon merupakan lembaga pendidikan tinggi swasta di bawah naungan Yayasan Invada Cirebon membuka Program Studi: Sastra Inggris, dan Sastra Jepang.

➤ Program Studi S1 Sastra Inggris

Era globalisasi dalam segala sektor kehidupan khususnya dalam sektor pendidikan menuntut manusia untuk memiliki kecerdasan, ketrampilan, dan keahlian yang mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Inggris merupakan sarana yang strategis dalam melestarikan sistem nilai yang berkembang dalam kehidupan dunia tanpa batas, khususnya nilai-nilai pendidikan bagi anak bangsa karena dengan terciptanya manusia yang terdidik, trampil, dan memiliki keahlian dalam bidang Bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional diharapkan akan meningkatkan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Mengingat hal tersebut diatas Program Studi S1 Sastra Inggris Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon memiliki program untuk menciptakan manusia-manusia yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang bahasa Inggris dan memiliki keahlian dalam bidang teknologi Ilmu Komputer (TIK) yang tentunya kedua aspek tersebut tidak dapat dipisahkan untuk menciptakan manusia-manusia tangguh yang dapat menjawab tantangan global yang mengharuskan manusia memiliki keahlian dan ketrampilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

Dengan meningkatnya kesejahteraan hidup yang dimiliki oleh lulusan Program Studi S1 Sastra Inggris Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon tentunya hal ini akan membantu pemerintah untuk mensukseskan kehidupan rakyatnya untuk lebih makmur, damai, dan sejahtera. Selain memiliki keahlian dan ketrampilan serta wawasan dalam IPTEK dan Seni lulusan Program Studi S1 Sastra Inggris Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon memiliki pengetahuan untuk bisa mengelola sumber daya alam yang tersedia, ini merupakan salah satu hal yang ingin dicapai oleh Program Studi S1 Sastra Inggris Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon untuk menciptakan manusia yang tangguh dan cerdas dalam

hal bahasa asing dan teknologi informasi (IT) juga memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia untuk diciptakan menjadi alat-alat bantu pembelajaran yang berguna bagi peserta didik dan masyarakat juga bangsa Indonesia.

Dengan mengacu pada kurikulum yang diterapkan, maka peluang kerja lulusan Program Studi Sastra Inggris Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon bias masuk kedalam semua segmen pasar kerja, baik negeri atau swasta, karena skill lulusan Program Studi Sastra Inggris Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon mengadopsi semua kemampuan untuk siap dimasuki antar lain Bidang Bisnis: Sekretaris, Manajer, Marketing, Wirasahawan, *Export-Import*, Perhotelan, Perbankan, Pariwisata, Public Relation (PR) Penerjemah; Bidang Pemerintahan: Diplomat, Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang akan diganti menjadi Aparatur Sipil Nasional (ASN), Departemen Luar Negeri, Departemen Dalam Negeri, Disporbudpar, Departemen Pendidikan dll.; Bidang Pendidikan: Guru, Pengajar Kursus, Peneliti, Pengarang Buku, Editor dll.

Selain hal tersebut juga spesialisasi Lulusan Program Studi S1 Sastra Inggris, mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Bahasa Inggris secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural, mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok, dan bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Program Studi S1 Sastra Inggris Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon, memiliki keunggulan yang spesifik, Spesifikasi Program Studi S1 Sastra Inggris diambil dalam rangka memenuhi kebutuhan, dan pelayanan di dalam semua aspek perkembangannya yang nantinya dapat teradaptasi, kreatif pada masa kini dan masa depan Bangsa Indonesia.

➤ Program Studi Sastra Jepang

Program Studi Sastra Jepang Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon merupakan institusi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran terhadap mahasiswa strata 1 (S1). Program Studi Sastra Jepang Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon didirikan pada tahun 2005, dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 61/D/O/2005 tanggal, 11 Mei 2005 telah di akreditasi BAN-PT pada tahun 2011 dengan Nomor SK BAN-PT: 034/BAN-PT/Ak-XIV/SI/X/2011 dengan Peringkat (Nilai) Akreditasi C. Program Studi Sastra Jepang mempunyai **visi** yang sejalan dengan visi Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon yaitu *“Terwujudnya Program Studi S1 Sastra Jepang Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon sebagai Program Studi unggulan terkemuka yang didukung dengan teknologi informatika dan kemampuan mengajar serta siap berkompetisi di tingkat regional, nasional, maupun internasional.”*

Dalam upaya merealisasikan visi dan misinya, Program Studi Sastra Jepang berupaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran dengan melibatkan seluruh sivitas akademika untuk meningkatkan relevansi, atmosfer akademik, internal manajemen, sustainabilitas, efisiensi dan produktivitas program studi. Peningkatan relevansi dan kompetensi dilakukan dengan mengembangkan kurikulum yang menekankan pada kompetensi profesional (kemampuan), individual, dan sosial yang diintegrasikan secara kontekstual. Kurikulum berbasis kompetensi diimplementasikan melalui proses pembelajaran dengan peningkatan kemampuan mahasiswa baik yang bersifat *hard skill* maupun *soft skill*. Untuk menjamin pencapaian kompetensi lulusan pelaksanaan pembelajaran dan hasilnya secara berkala dimonitor dan dievaluasi melalui kegiatan Tim Pelaksana Penjaminan Mutu jurusan.

Pelaksanaan kegiatan akademik di Program Studi Sastra Jepang didukung oleh staf dosen dengan kualifikasi memadai, yaitu dengan tingkat pendidikan dosen S2 Sastra Jepang dan diantaranya telah tersertifikasi sebagai pendidik. Tenaga kependidikan yang langsung berada di program studi sebanyak 10 orang : 4 tenaga administrasi dan 6 teknisi. Pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan berdasarkan pada SOP dari Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK) Sekolah

Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon dan peraturan yang berlaku. Untuk efektifitas pelaksanaan tugas maka pembagian tugas dilakukan sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensinya. Pengembangan dosen diarahkan pada peningkatan kualitas akademis dan kemampuan pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum berbasis kompetensi. Pengembangan tenaga kependidikan diarahkan pada peningkatan kualitas keterampilan, pelayanan dan manajemen. Pengembangan tersebut dilakukan melalui studi lanjut yang sesuai dengan bidang program studi, pelatihan, seminar, kegiatan yang relevan.

Pelaksanaan kegiatan penelitian dosen cukup baik, diindikasikan oleh adanya 6 buah penelitian dalam tiga tahun terakhir dengan pendanaan penelitian dari institusi. Namun demikian harus diakui bahwa penelitian dari dana-dana hibah dari luar institusi masih belum ada termasuk pendanaan dari luar negeri. Oleh karenanya merupakan tantangan bagi program studi secara lembaga untuk mendorong/memotivasi dosen untuk mendapatkan dana penelitian baik dari dari luar institusi, untuk itu diperlukan program peningkatan kemampuan dosen dalam pembuatan proposal penelitian.

2. Organisasi Penyelenggara

➤ Yayasan Invada Cirebon

Yayasan Invada Cirebon berkedudukan di Kabupaten Cirebon sesuai Akta perubahan Nomor 104 tanggal 29 Desember 2006, yang dibuat oleh Notaris Visca Kemala Dewi, SH. berkedudukan di Kabupaten Cirebon, bergerak di bidang: Sosial, Keagamaan, Kemanusiaan.

Yayasan Invada Cirebon mempunyai organisasi yang terdiri dari: a. Pembina, b. Pengurus, dan c. Pengawas.

a. Pembina

Ketua Pembina : Wawat Herawati, SE.

b. Pengurus Yayasan

Ketua : Mahfud, Drs., M.Si., M.Kom..

Sekretaris : Endang Puji Astuti

Bendahara : Suriah

c. Pengawas

Ketua Pengawas : Draup

Yayasan Invada Cirebon mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon merupakan lembaga pendidikan tinggi swasta dengan Program Studi: S1 Sastra Inggris, dan Sastra Jepang.

➤ Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon

STIBA Invada merupakan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing yang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 61/D/O/2005, tanggal 11 Mei 2005. Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon menyelenggarakan pendidikan program Strata 1 (S1) dengan dua program studi yaitu Sastra Inggris dan Sastra Jepang dan telah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan nomor 034/BAN-PT/Ak-XIV/S1/X/2011 untuk Program Studi S1 Sastra Jepang, dan Nomor: 041/BAN-PT/Ak-XIV/S1/XII/2011 untuk Program Studi S1 Sastra Inggris.

Dalam kegiatan pembelajaran Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon menerapkan kurikulum dengan memasukkan unsur muatan local Teknologi Informatika dan kemampuan mengajar yang berorientasi pada perkembangan pasar kerja yaitu mengacu pada tatanan era globalisasi baik untuk dunia kerja maupun dunia usaha. Hal ini dengan diterapkannya perpaduan antara tiga keilmuan yaitu Bahasa Inggris/Bahasa Jepang dengan Teknologi Informatika dan kemampuan mengajar. Ilmu sastra yang melekat pada dua Program Studi di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon bukan berarti kesusastraan yang berkaitan dengan novel, cerpen, syair, pantun atau drama saja, tetapi merupakan ilmu murni yang disesuaikan dengan perkembangan dunia global atau globalisasi, sehingga Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon dalam menerapkan kurikulumnya lebih fleksibel, karena mengarahkan lulusannya untuk bisa masuk dalam semua segmen kegiatan baik dunia kerja, instansi pemerintah, swasta maupun dunia usaha. Hal ini dapat dibuktikan bahwa lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon 100% bisa terserap di pasar kerja, sehingga tidak ada sarjana lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon yang menganggur.

Susunan organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon terdiri dari Ketua dan Pembantu Ketua I, Pembantu Ketua II, Pembantu Ketua III, Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), Bagian Administrasi Umum dan

Keuangan (BAUK), Sub Bagian Data Akademik dan Registrasi, Sub Bagian Sarana Akademik, Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni, Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Kepegawaian, Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga, Kepala Laboratorium, Kepala Perpustakaan dan Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi, dan berikut rincian tugas masing-masing personil:

a. Ketua

Ketua adalah bertanggung jawab atas berjalannya seluruh kegiatan di kampus, di samping kedudukannya selaku pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon.

b. Pembantu Ketua I

Wakil ketua satu adalah unsur pimpinan yang membidangi akademik (pendidikan dan pengajaran) dan bertanggung jawab langsung kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon dan apabila Ketua berhalangan bertugas sebagai yang mewakili kegiatan yang telah direncanakan dan kebutuhan dalam perjalanan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon yang melakukan komunikasi dengan lembaga kependidikan dan masyarakat serta pemerintah dan pemerintah Daerah.

c. Pembantu Ketua II

Wakil Ketua II adalah unsur pimpinan yang membidangi keuangan dan administrasi umum, bertanggung jawab langsung kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon dan apabila Ketua berhalangan bertugas sebagai yang mewakili, pengelolaan administrasi sangat penting untuk kelangsungan sebuah organisasi.

d. Pembantu Ketua III

Pembantu Ketua III adalah Unsur pimpinan yang membidangi akademik kemahasiswaan dan bertanggung jawab langsung kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon serta apabila Ketua berhalangan bertugas sebagai yang mewakili seperti kegiatan untuk pengembangan aktivitas, kreativitas mahasiswa internal maupun hubungan kemahasiswaan lainnya.

e. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan adalah unsur wakil pimpinan dibidang administrasi akademik dan kemahasiswaan yang berada di bawah dan

bertanggung jawab kepada ketua Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon dan sehari-hari pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Ketua I.

f. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK)

Bagian Administrasi Umum dan Keuangan adalah unsur wakil pimpinan dibidang administrasi umum dan keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada ketua Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon dan sehari-hari pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Ketua I.

g. Sub Bagian Data Akademik dan Registrasi Kemahasiswaan

Sub Bagian Data Akademik dan Registrasi Kemahasiswaan adalah unsur pelaksanaan dibidang data akademik dan registrasi, pengelolaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, administrasi kemahasiswaan dan alumni yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan (BAAK).

h. Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni.

Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni adalah unsur pelaksanaan dibidang Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni, administrasi kemahasiswaan dan alumni yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan (BAAK).

i. Sub Bagian Kepegawaian.

Sub Bagian Kepegawaian adalah unsur pelaksanaan dibidang data kepegawaian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan (BAAK).

j. Sub Bagian Keuangan.

Sub Bagian Keuangan adalah unsur pelaksanaan dibidang administrasi keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan (BAAK).

k. Sub Bagian Sarana Akademik.

Sub Bagian Sarana Akademik adalah unsur pelaksanaan dibidang sarana prasarana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan (BAAK).

l. Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga

Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga adalah unsur pelaksanaan dibidang perlengkapan dan rumah tangga yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan (BAAK).

m. Ketua Program Studi

Ketua Program Studi adalah unsur pelaksana program studi ditingkat program studi dan bertanggung jawab langsung kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon.

n. Sekretaris Program Studi

Sekretaris Program Studi adalah unsur pelaksana program studi ditingkat program studi dan bertanggung jawab langsung kepada ketua program studi.

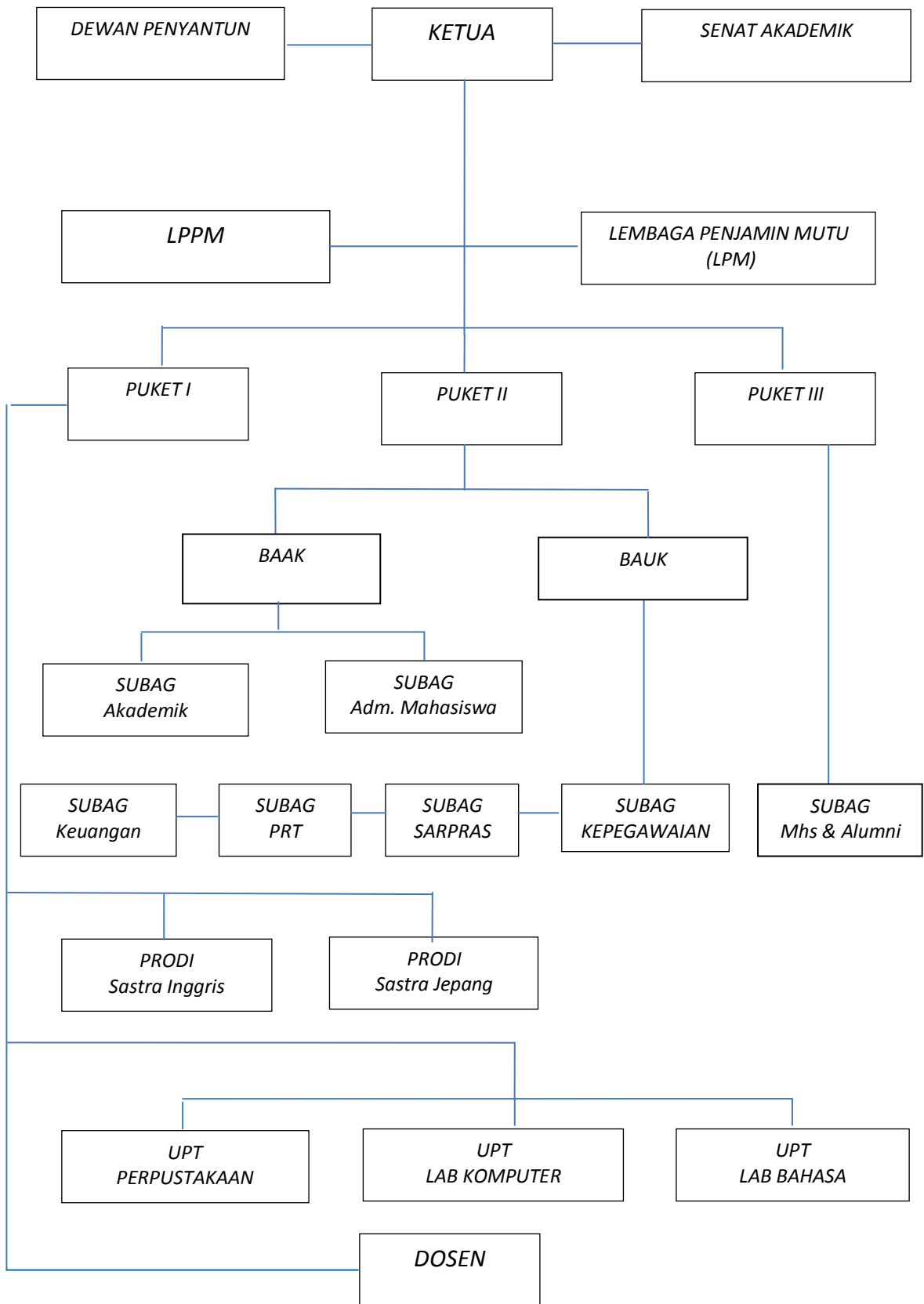
o. Kepala Laboratorium

Kepala Laboratorium adalah unsur wakil pimpinan di bidang pengelolaan kegiatan laboratorium yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua dan sehari hari pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Ketua I.

p. Perpustakaan

Perpustakaan adalah unsur penunjang akademik, dikelola oleh pustakawan dan dipimpin oleh seorang kepala, bertanggung jawab kepada Ketua dan sehari sehari pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Ketua I.

**Gambar 1. BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
STKIP INVADA CIREBON**



Dalam pengelolaan, pembinaan dan pengembangan lembaga serta untuk menjamin terhadap terwujudnya tugas dengan baik, maka Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon ini akan dipimpin oleh :

- Ketua : Mahfus, Drs., M.Si., M.Kom.
- Pembantu Ketua I : Dedi Setiadi, Drs., M. Pd
- Pembantu Ketua II : Endang Pujiastuti, SE
- Pembantu Ketua III : Ayo Sunaryo, S.Kom

- Ketua LPPM : Juwintan, S.S.
- Ketua LPM : Dedi Setiadi, Drs., M. Pd

- Ketua Prodi Sastra Inggris : Cecep Agus, M. Hum.
- Ketua Prodi Sastra Jepang : Citra Dewi, M.Pd.
- Sekretaris Prodi sastra Inggris : Teni Hadiyani, M.Hum
- Sekretaris Prodi Sastra Jepang : Dwi Rejeki Wulandari, S.Pd.

- Ka. BAAK : Rahayu Mulyasari, S.Pd.
- Subag Akademik : Rahayu Mulyasari, S.Pd.
- Subag Administrai Kemahasiswaan : Nia Budiarti, Amd.
- Kabag BAUK : Metta Mariam, S. Kom
- Subag Admnistrair Umum : Cici Natalia, A.Md.
- Subag Kepegawaian : Rahayu Mulyasari, S.Pd.
- Subag Sarpras & PRT : Nia Budiarti, Amd.
- Subag Keuangan : Metta Mariam, S. Kom
- **Kepala Lab. Komputer** : Uli Hidayat, S.Kom.
- Laboran/Teknisi : Mardi Istianto, ST.
- **Kepala Lab Bahasa** : Metta Mariam, S. Kom
 - Laboran/Teknisi : Hafies Yudha Kusuma, S.Kom.
- **Kepala Perpustakaan** : Wahyudin, A.Md
 - Petugas Perpustakaan : Cici Natalia, A.Md.

- Tenaga Kebersihan

- Office Boy : Solihin
- Office Boy : Karyadi
- Office Boy : Selamat
- Office Boy : Dana

3. Sumberdaya Manusia

➤ Tenaga Dosen (Pendidik)

Tenaga pendidik (dosen) menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, BAB I, Pasal 1, ayat 2 menyebutkan yaitu "Dosen adalah pendidik professional dan ilmuan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban:

- Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
- Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosio ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- Menjunjung tinggi peraturan perundang undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai nilai agama dan etika; dan
- Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa. Sangat disadari bahwa tenaga edukatif/tenaga pendidik (dosen) merupakan salah satu komponen peningkatan pendidikan yang sangat menentukan produktivitas dan mutu lulusan perguruan tinggi. Oleh karena itu dirasakan perlu untuk senantiasa dilakukan upaya-upaya peningkatan/ pengembangan tenaga edukatif baik dalam kualitas maupun kuantitas.

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon mendirikan 2 (dua) Program Studi: Sastra Inggris, dan Sastra Jepang masing-masing Program Studi memiliki dosen tetap 6 (enam) dosen.

Tabel 1. Daftar nama dosen tetap Pendidikan Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

NO	NAMA DOSEN	PENDIDIKAN	PROGRAM STUDI/PT
1	Cecep Agus, M. Hum.	(S-2) Linguistik	Sastra Inggris
2	Teni Hadiyani, M.Hum	(S-2) Lingusitik	Linguistik
3	Zakky Yavani, M.Pd	(S-2) Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris
4	Diana Mahendra, M.Pd	(S-2) Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris
5.	M. Sukirman Djusma, S.Pd., MM	(S-2) MSDM	SDM
6	Mahfud, Drs., M.Si., M.Kom	(S-2) STIA	Administrasi

Tabel 2. Daftar nama dosen tetap Sastra Jepang

NO	NAMA DOSEN	PENDIDIKAN	PROGRAM STUDI
1	Citra Dewi, M.Pd	(S-2) Bahasa Jepang	Pendidikan Bahasa Jepang
2	M. Fahmi Reza, SE., M.Si	(S-2) Teknik Informatika	Teknik Infromatika
3	Irna Anjani,S.Pd.	(S-1) UPI	Pendidikan Bahasa Jepang
4	Yanti Hidayati,S.Pd.	(S-1) UPI	Pendidikan Bahasa Jepang
5.	Mahfud, Drs., M.Si., M.Kom	(S-2) STIA	Administrasi
6	Dedi Setiadi, Drs., M.Pd	(S2) UHAMKA	Administrasi Pendidikan

➤ **Tenaga Administrasi**

Untuk mengelola STIBA Invada Cirebon saat ini telah menyiapkan sumber daya manusia untuk pelaksana tenaga non edukatif/tenaga administrasi, merupakan komponen lain yang sangat berperan penting dalam usaha pengembangan perguruan tinggi, adapun jumlah tenaga non edukatif sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah Tenaga Kependidikan.

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan									
		S3	S2	S1	D3	D2	D1	SLTA	SMP	SD	TOTAL
1	Administrasi	-	-	2	2	-	-	-	-	-	4
2	Pustakawan *	-	-	-	2	-	-				2
3	Laboran/ Teknisi	-	-	3	-	-	-	-	-	-	3
4	Lainnya : ...	-	-	-	-	-	-	2	1	1	4
Total		-	-	5	4	-	-	2	1	1	13

{{(1,Meta,Sri Rahayu, Nia B, Cici) (2. Wahyudin, Cici) (Uli H, Mardi, Hafies)}}

4. Sarana Akademik

➤ Lahan/Tanah dan Ruangan

Lahan/tanah dan ruangan yang telah tersedia dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 5. Lahan/Tanah Dan Ruangan

NO	JENIS RUANGAN	UNIT	LUAS (M ²)
1	Ruang Kuliah	8	416 m ²
2	Ruang Laboratorium	2	270 m ²
3	Ruang Audio	1	72 m ²
4	Ruang Perpustakaan	1	32 m ²
5	Ruang Administrasi	1	72 m ²
6	Ruang Dosen	2	72 m ²
7	Ruang Pimpinan	1	72 m ²
8	Ruang Jurusan/UPT	1	72 m ²
9	Ruang Rapat/siding	1	100 m ²
10	Ruang Kantin/Kopma	1	12 m ²
11	Ruang Kemahasiswaan	1	72 m ²
12	Mushola	1	30 m ²
13	Gudang	1	21 m ²
14	Halaman, Lapangan Basket & Lapangan Volley	4	500 m ²
	Jumlah lahan yang digunakan		1739 m ²
15	Lahan Kosong untuk pengembangan Bangunan		5500 m ²
	Jumlah Lahan Seluruhnya		7239 m ²

➤ **Laboratorium**

Sebagai sarana penunjang kegiatan akademik, Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon telah menyediakan sarana laboratorium dengan fasilitas perlengkapan sebagai berikut :

Tabel 6. Sarana Laboratorium

JENIS	LUAS RUANGAN	DAYA TAMPUNG PER KELAS
Laboratorium Komputer	50 m ²	40 Orang
Laboratorium Bahasa	72 m ²	40 Orang
Laboratorium Audio	67 m ²	40 Orang

5. Kerjasama

Dalam rangka pembinaan dan pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon dapat melakukan kerjasama dengan berbagai pihak terkait baik dengan sesama lembaga pendidikan tinggi, instansi pemerintah/swasta, perusahaan ataupun lembaga lain yang tidak mengikt dari dalam negeri maupun luar negeri. Kerjasama dimaksud dilaksanakan dengan mengutamakan tugas pokok pada Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon.

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon diharapkan bekerjasama dengan berbagai pihak dalam hal:

➤ **Tenaga Edukatif / Tenaga Pendidik.**

Tenaga edukatif/tenaga pendidik merupakan salah satu unsur dalam peningkatan pendidikan yang sangat menentukan dalam produktivitas dan mutu lulusan perguruan tinggi. Oleh karena itu dirasakan perlu untuk senantiasa dilakukan upaya-upaya peningkatan/pengembangan tenaga edukatif/tenaga pendidik baik dalam kualitas maupun kuantitas.

➤ **Perpustakaan.**

Untuk melengkapi dan mengembangkan wawasan mahasiswa perlu ditunjang dengan adanya perpustakaan, untuk hal tersebut STIBA Invada Cirebon merencanakan mengadakan kerjasama dengan perpustakaan UPI untuk perpustakaan digital, dan perpustakaan daerah Kotamadya Cirebon.

➤ **Kerjasama Antar Perguruan Tinggi**

STIBA Invada Cirebon memprogramkan untuk melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi Negeri maupun Swasta yang memiliki disiplin ilmu yang sama apakah perguruan tinggi di daerah, regional, nasional dan internasional. Kerjasama ini diantaranya dalam bentuk pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik, bantuan mengajar, serta kerjasama dalam penelitian.

➤ **Pengguna Lulusan.**

Untuk menyalurkan lulusan tiap program studi STIBa Invada Cirebon menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah, lembaga pendidikan swasta, perusahaan negeri maupun swasta (penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan), penyelenggara lembaga-lembaga keterampilan, dan penyelenggara lembaga bimbingan belajar.

6. Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pembinaan penelitian yang dilakukan berangkat dari upaya melaksanakan salah satu fungsi pendidikan tinggi. Sehingga penelitian dapat berjalan dalam proporsi yang memadai dimana titik berat kegiatan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon masih terletak pada pelaksanaan fungsi pendidikan dan pengajaran yakni kegiatan proses pembelajaran. Walaupun demikian disadari bahwa seyogyanya ketiga Dharma tersebut dapat berjalan seimbang dan saling mendukung, sehingga misi Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Menurut kerangka acuan yang berlaku bahwa pembinaan bidang penelitian lebih ditujukan untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga penelitian dan ilmuwan yang berdedikasi tinggi bagi peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimanifestasikan dalam aktifitas penelitian sekaligus menunjang memecahkan masalah-masalah pembangunan.

Dalam merencanakan kegiatan penelitian baik perseorangan dan/atau kelompok, sebagai pengelola kegiatan akademik di STIBA Invada merupakan suatu keharusan bagi dosen. Selanjutnya penelitian yang direncanakan oleh STIBA Invada (Riset STIBA) diarahkan untuk mewujudkan pengembangan ilmu pengetahuan bidang Bahasa, teknologi dan seni (IPTEKS) strategis yang memicu dan memacu perkembangan Pendidikan serta bermanfaat sebagai solusi permasalahan bangsa. STIBA Invada akan

memberi perhatian pada beberapa jenis penelitian yang ditujukan untuk mengembangkan sistem pendidikan di STIBA Invada melalui program: lbM = Ipteks bagi Masyarakat; lbK = Ipteks bagi Kewirausahaan; lbW = Ipteks bagi Wilayah; lbPE = Ipteks bagi Produk Ekspor dan lbIKK = Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus.

Dengan mempertimbangkan segenap aspek kehidupan dan kemampuan entitas intelektual STIBA Invada Cirebon dalam menumbuhkan serta menyeimbangkannya menjadi sesuatu yang memiliki nilai kemanfaatan, direncanakan ruang lingkup program Pengabdian kepada Masyarakat dapat meliputi aktivitas berikut:

- Pendidikan Berkelanjutan (Continuing Education)
- Kemitraan:
 - Lembaga Pendidikan
 - Institusi Pemerintah
 - Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirintis dengan upaya-upaya pengembangan:

- Membentuk kelembagaan/wadah bagi kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang merupakan unit dari struktur kelembagaan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon.
- Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan.

Dalam bidang pengabdian pada masyarakat ini akan memberikan proporsi/perhatian yang cukup dibandingkan dengan bidang akademik lainnya sehingga peran Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan wilayah dan nasional dapat dirasakan secara nyata bagi masyarakat.

B. ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan adalah unsur wakil pimpinan dibidang administrasi akademik dan kemahasiswaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada ketua dan sehari-hari pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Ketua I.

1. Kegiatan BAAK meliputi:

a. Sub Bagian Data Akademik dan Registrasi Kemahasiswaan

Sub Bagian Data Akademik dan Registrasi Kemahasiswaan adalah unsur pelaksanaan dibidang data akademik dan registrasi, pengelolaan kegiatan pendidikan dan

pengajaran, administrasi kemahasiswaan dan alumni yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan (BAAK).

b. Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni.

Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni adalah unsur pelaksanaan dibidang Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni, administrasi kemahasiswaan dan alumni yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan (BAAK).

c. Sub Bagian Kepegawaian.

Sub Bagian Kepegawaian adalah unsur pelaksanaan dibidang data kepegawaian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan (BAAK).

d. Sub Bagian Keuangan.

Sub Bagian Keuangan adalah unsur pelaksanaan dibidang administrasi keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan (BAAK).

e. Sub Bagian Sarana Akademik.

Sub Bagian Sarana Akademik adalah unsur pelaksanaan dibidang sarana prasarana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan (BAAK).

f. Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga

Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga adalah unsur pelaksanaan dibidang perlengkapan dan rumah tangga yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan (BAAK).

2. Tenaga Pendidik

1. Mekanisme Rekrutmen

1) Proses / Seleksi Berkas dosen

a) Para peminat calon Dosen mengajukan surat permohonan

b) Menyeleksi berkas yang di sesuaikan oleh kebutuhan pada masing-masing Program Studi

c) Yayasan memanggil dosen yang telah terseleksi

d) Membuat jadwal tes Dosen

- 2) Pelaksanaan Tes
 - a) Dilakukan pelaksanaan tes
 - b) Bagi dosen yang lulus tes di panggil kembali
 - c) Membuat pernyataan kesediaan untuk menjadi dosen di STKIP Invada Cirebon
- 3) Untuk tenaga dosen diperlukan syarat-syarat sebagai Berikut :
 - a) Mengajukan berkas permohonan ke yayasan
 - b) Kualifikasi pendidikan Strata 2 dengan memiliki Index Kumulatif 2,7
 - c) Menguasai Teknologi Informasi
 - d) Surat keterangan berkelakuan baik
 - e) Telah memiliki pengalaman mengajar selama 2 tahun
 - f) Umur serendah-rendahnya 30 tahun
 - g) Beragama dan berakhlak
 - h) Memiliki komitmen di bidang Pendidikan

3. Tenaga Kependidikan

Guna mendukung pelaksanaan dalam proses Administrasi Umum dan Akademik. Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa asing (STIBA) Invada Cirebon memiliki tenaga-tenaga kependidikan untuk ditempatkan sebagai tenaga: Ketua, Pembantu Ketua, Ketua Prodi, Sekretaris Prodi, Staf Prodi , dan Staf Laboran.

Untuk tenaga kependidikan yang diperlukan, dengan syarat sebagai berikut :

a. Administrasi Akademik

- 1) Administrasi Akademik, serendahnya lulusan D3.
- 2) Memiliki pengalaman bidang Administrasi Akademik setidaknya 2 Tahun.
- 3) Umur serendahnya 20 Tahun.
- 4) Mampu bekerja sama dalam tim.

b. Laboran

- 1) Serendahnya lulusan D3 Ilmu Komputer atau Sistem Informasi.
- 2) Memiliki pengalaman bekerja di Laboratorium.
- 3) Umur serendahnya 20 Tahun.
- 4) Mampu bekerja sama dalam tim

C. PRSARANA KAMPUS

1. Ruang Belajar

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) “Invada” Cirebon memiliki Sarana dan Prasarana dalam rangka untuk menunjang proses pembelajaran menyiapkan 8 ruang kuliah yang digunakan mahasiswa. Setiap ruang kuliah telah diisi dengan fasilitasnya antara lain :

- a. Meja kursi belajar.
- b. Meja kursi yang digunakan Dosen
- c. LCD 1 Buah untuk persiapan belajar.
- d. Whiteboard
- e. Air Condition (AC) tiap ruang kuliah

Luas ruang belajar masing masing ruangan 56 m² dan untuk Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) “Invada” Cirebon sebanyak 4 ruang belajar seluas 224 m².

2. Laboratorium

Kebutuhan laboratorium, Komputer, Internet (Hotspot), dan Laboratorium Bahasa yang digunakan bersama oleh prodi di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) “Invada” Cirebon antara lain:

Tabel 7. Kebutuhan Laboratorium

JENIS	LUAS RUANGAN	DAYA TAMPUNG PER RUANG
Laboratorium Komputer	50 m ²	40 mahasiswa
Laboratorium Bahasa	72 m ²	40 mahasiswa

a. Laboratorium Komputer dan Internet

STIBA INVADA mempunyai fasilitas laboratorium komputer dengan kapasitas untuk 40 mahasiswa dengan luas ruangan 90 m² sebagai pendukung proses pembelajaran yang memenuhi standar sarana-prasarana pendidikan dan saat ini laboratorium komputer telah terkoneksi dengan internet.

b. Laboratorium Bahasa

STIBA INVADA juga menyiapkan laboratorium bahasa untuk menunjang proses pembelajaran sebanyak satu ruangan dengan luas 72 m² dan kapasitasnya untuk 40 mahasiswa dan saat ini laboratorium bahasa telah terkoneksi dengan internet.

Selain untuk menunjang pembelajaran laboratorium bahasa dipersiapkan untuk bidang keunggulan penguasaan bahasa terutama bahasa Inggris, sehingga alumni STIBA INVADA penguasaan bahasanya sangat baik. Dengan mengembangkan laboratorium Bahasa dan memotivasi mahasiswa untuk mengikuti aktivitas-aktivitas dalam mempelajari Bahasa melalui kursus bahasa Inggris, persiapan TOEFL, NNS, seminar-seminar dan lain-lain. Usaha lebih jauh untuk memperbaiki kemampuan Bahasa asing yaitu dengan mengintensifkan dan memberi motivasi kepada mahasiswa untuk membaca buku-buku teks berbahasa asing.

3. Perpustakaan

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran STIBA INVADA menyiapkan sebanyak 2 perpustakaan: 1(satu) ruang di lantai 3(tiga) yang dipersiapkan untuk perpustakaan digital dan 1(satu) di lantai dasar gedung utama untuk perpustakaan yang dilayani secara konvensional. Saat ini memiliki koleksi buku seperti: referensi mata kuliah, E-Book, E-learning, skripsi, Jurnal, CD pembelajaran, novel, majalah dan sebagainya untuk tiap Prodi tidak kurang dari 500 judul. Pelayanan yang direncanakan diberikan meliputi peminjaman buku, baca buku/E-book/E-learning, hubungan antar perpustakaan, pusat media, dan kerjasama dengan Perpustakaan 400 (perpustakaan daerah Kodya Cirebon dan perpustakaan UPI).

4. Ruang Dosen

Ruang Dosen yang telah dipersiapkan 1 lokal dengan luas 60 M². Ruang dosen ini telah dilengkapi dengan fasilitas antara lain :

- a. Air Conditioner (AC) sebanyak 2 unit
- b. Komputer 1 unit
- c. Akses Internet
- d. Meja Kursi 8 buah
- e. Lemari 1 buah

5. Ruang pengelola administrasi

Ruang pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) “Invada” Cirebon merupakan sekretariat untuk menjalankan kegiatan administrasi menempati ruangan seluas 72 m² yang disekat menjadi 2 bagian: ruang administrasi dan keuangan, ruang informasi, serta ruang tamu dan staf administrasi yang telah dilengkapi dengan fasilitas antara lain :

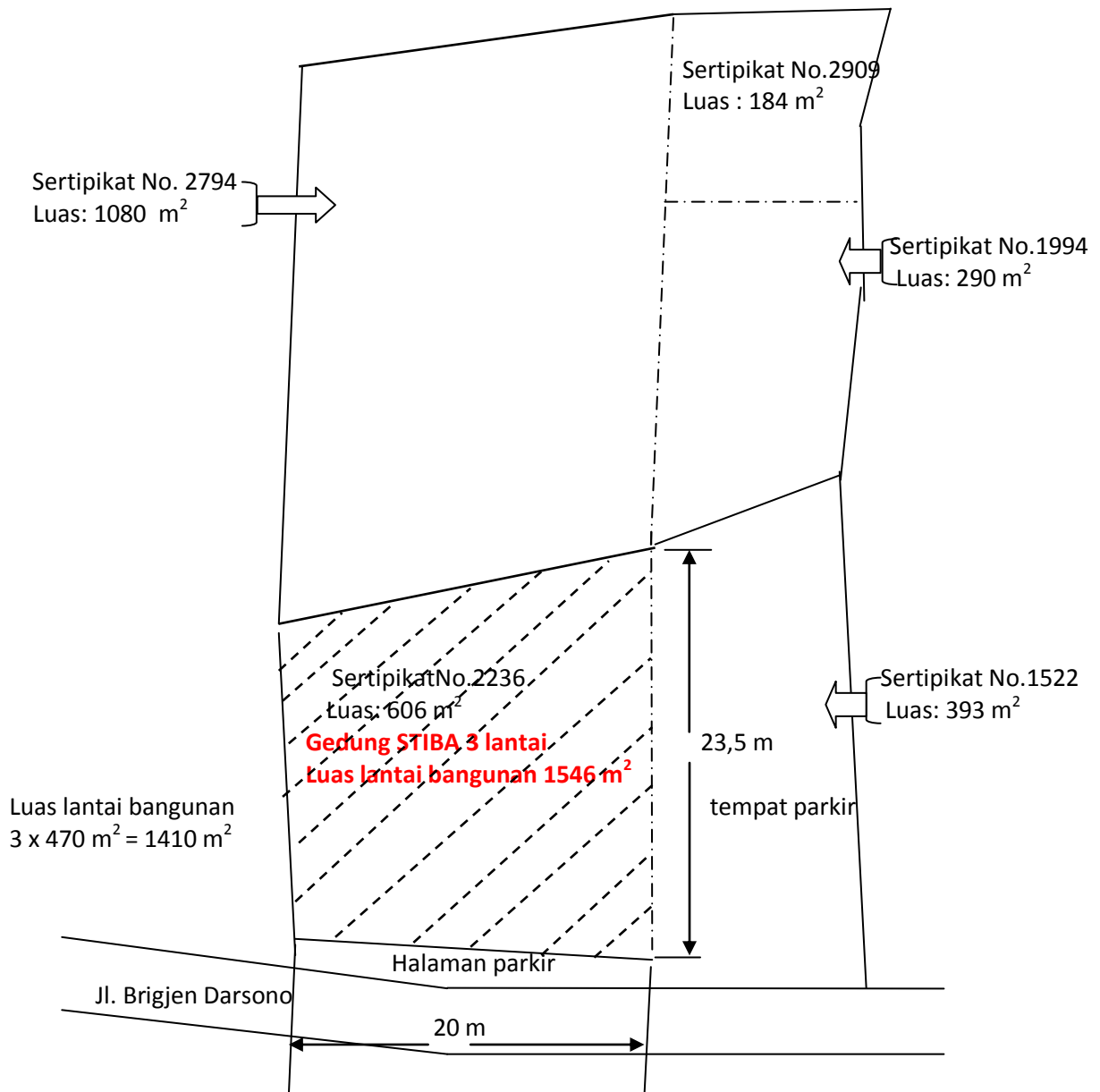
- a. Air Conditioner (AC) sebanyak 2 unit
- b. Meja Kursi 3 set
- c. Kursi tamu 2 set
- d. Komputer 3 unit
- e. Akses Internet
- f. Filling Kabinet 4 buah

Ruang tersebut merupakan kegiatan BAAK dan BAUK, Sarana dan Prasarana tersebut diatas yang telah di persiapkan oleh yayasan untuk kegiatan STIBA Invada Cirebon.

6. Denah Kampus

Denah lokasi tanah/lahan yang sudah dibangun dan yang masih kosong sebelum pengembangan adalah sebagai berikut:

DENAH KAMPUS STKIP-INVADA CIREBON KONDISI SAAT INI



Gambar 2.

Denah Kampus STIBA Invada Cirebon

D. PEMBIAYAAN

1. Manajemen Finansial

Penerapan Manajemen Keuangan di STIBA Invada Cirebon adalah Manajemen yang berbasis kinerja maka diterapkan kebijakan yang terdiri dalam Perencanaan penganggaran pengelolaan, pemanfaatan dan pencatatan.

Indikator kinerja, merupakan salah satu ciri dan syarat penerapan anggaran berbasis kinerja, mengandung komitmen kinerja yang tercermin pada indikator dan target pencapaian kinerja. Indikator kinerja meliputi: (1) Indikator Kegiatan dan (2) Indikator Proses Usaha.

Indikator Kegiatan berupa indikator output dan waktu, sedangkan Indikator Proses Usaha berupa *Outcome Indicator* yang diuraikan pada Indikator Sasaran (*baseline dan final*). Penyusunan indikator kinerja dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu yang ditetapkan dengan SK Ketua.

Indikator kinerja sangat penting bagi organisasi untuk keperluan:

- (1) membangun komitmen unit kerja,
- (2) motivasi unit kerja,
- (3) alat pengendalian manajemen, dan
- (4) instrumen pengukuran kinerja organisasi, dan pada saat koordinasi tim mikro dan makro muncul aspirasi bahwa rumusan indikator kinerja tersebut dibuat secara seragam untuk semua unit kerja.

2. Kebijakan

Untuk melihat apakah suatu kegiatan layak, maka biasanya digunakan analisis *Net Present Value* (NPV) dan *Internal Rate of Return* (IRR). Disini akan digunakan metode NPV untuk mengukur kelayakan STIBA Invada Cirebon. Dari investasi, pengeluaran, dan rancangan penerimaan dapat disajikan melalui Analisis *Cashflow* Selama 5 Tahun. Pembiayaan pendidikan meliputi biaya bidang akademik, bidang umum dan keuangan, serta bidang kemahasiswaan. Pembiayaan ada yang bersifat self-financing dari mahasiswa, dan pembiayaan berupa pelayanan (service) dari institusi

E. TAHAPAN PENETAPAN SASARAN DAN KUANTITATIF

1. Kondisi STIBA Invada

Sebagaimana halnya perguruan tinggi swasta, pengelolaan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon didasarkan pada ketentuan Depdiknas, baik berupa keputusan maupun instruksi serta peraturan-peraturan lainnya.

Keputusan-keputusan yang penting dalam pengelolaan secara interen didasarkan kepada keputusan-keputusan bersama dan berdasarkan pengertian-pengertian :

- Dedikasi yang mantap dari masing-masing unsur pelaksana
- Rasa kebersamaan
- Rasa tanggung jawab
- Imbalan yang memadai

2. Peran dan Tantangan

Sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi, maka peran dari Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon diarahkan kepada pengembangan pendidikan tinggi sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

- Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta berperan serta sebagai agen pembaharuan pendidikan dalam masyarakat ilmiah sesuai dengan bidangnya.
- Turut berperan aktif dalam pembangunan wilayah dan nasional serta pembangunan mental spiritual.

Untuk mewujudkan hal-hal tersebut tentunya Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon dapat memberikan jawaban terhadap masalah-masalah yang timbul di masyarakat yaitu :

- Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan khususnya pendidikan tinggi.
- Semakin meningkatnya lulusan SMA/MA/SMK yang tidak dapat ditampung oleh PTN/PTS dari tahun ke tahun.
- Tuntutan pembangunan akan tenaga-tenaga terampil yang memiliki keahlian dalam bidang bahasa asing.

3. Bidang Akademik

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon menyelenggarakan pendidikan dua program studi, jenjang program strata satu (S-1) yaitu Program Studi: Sastra Inggris, dan Program Studi Sastra Jepang.

Pembukaan Program Studi Sastra Inggris, dan Program Studi Sastra Jepang ini adalah sebagai wujud partisipasi dalam menjawab tantangan masyarakat, yang setiap tahun selalu menjadi masalah dalam memperoleh kesempatan mengikuti di jenjang pendidikan tinggi.

Kurikulum yang dibina Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon sepenuhnya mengacu pada kurikulum inti dari Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa No. 232/U/2000 serta Kurikulum yang berlaku pada Perguruan Tinggi.

Beberapa upaya terhadap penyusunan kurikulum dilakukan antara lain dengan penyusunan struktur kurikulum, penataan penempatan mata kuliah dalam semester, sistem kode/sandi, silabus dan satuan acara perkuliahan. Dalam usaha untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, maka Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon menetapkan sistem kredit semester sebagai yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Di samping usaha untuk meningkatkan penyelenggaraan sistem kredit semester tersebut, juga memperhatikan dinamika perkembangan sistem itu sendiri agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Untuk mengantisipasi terhadap pelaksanaan tersebut maka kesiapan dalam mendukungnya harus terorganisir dengan baik seperti :

- Pelaksanaan pendidikan dengan sistem kredit semester harus didukung dan dilaksanakan dengan sepenuhnya dengan civitas akademika.
- Administrasi akademik harus menunjang pelaksanaan sistem kredit semester secara efisien dan efektif.
- Menghindari kontradiksi dalam pelaksanaan sistem kredit dengan peraturan-peraturan yang berlaku.
- Mengefektifkan pelaksanaan kegiatan terstruktur dan mandiri.
- Mengefektifkan pelaksanaan bimbingan akademik dan konsultasi mahasiswa.

4. Penelitian

Kegiatan penelitian sebagai tanggung jawab dalam Tri Dharma perguruan tinggi dirintis oleh Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon dengan melakukan upaya pengembangan sebagai berikut :

- Membentuk lembaga penelitian yang merupakan unsur dari struktur kelembagaan Akademi.
- Pengiriman tenaga pendidik pada seminar-seminar, penataran-penataran penelitian guna meningkatkan kemampuan dalam penelitian.

Sebagai upaya terhadap pelaksanaan penelitian ini dapat diproyeksikan dalam table berikut :

Tabel 9. Proyeksi Penelitian Tahun 2012/2013 – 2016/2017

1. TAHUN AKADEMIK	BANYAKNYA PENELITIAN	SUMBER DAYA
2012/2013	5	Yayasan & Pemerintah
2013/2014	8	Yayasan & Pemerinta
2014/2015	10	Yayasan & Pemerinta
2015/2016	12	Yayasan & Pemerintar
2016/2017	12	Yayasan & Pemerintar

5. Pengabdian Pada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirintis dengan upaya-upaya pengembangan sebagai berikut :

- Membentuk kelembagaan/wadah bagi kegiatan pengabdian pada masyarakat yang merupakan unit dari struktur kelembagaan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon.
- Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan

Dalam bidang pengabdian pada masyarakat ini akan memberikan proporsi/perhatian yang cukup dibandingkan dengan bidang ademik lainnya sehingga peran Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan wilayah dan nasional dapat dirasakan secara nyata bagi masyarakat.

6. Bidang Organisasi dan Ketatalaksanaan

Struktur organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon adalah satuan pelaksana pendidikan melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab eksekutif sehari-hari sesuai dengan kedudukan, tugas pokok dan fungsi Akademik sebagaimana diatur dalam statuta. Oleh karena itu keberhasilan pendidikan yang diselenggarakan akan sangat ditentukan oleh adanya suatu sistem organisasi dan manajemen yang fungsional serta mampu menghadapi tuntutan perkembangan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dan dengan mempertimbangkan analisis potensi dan masalah yang dihadapi, maka konsep pengembangan organisasi dan administrasi diarahkan pada upaya-upaya pembinaan organisasi, administrasi dan pengelolaan menuju pada fungsionalisasi dan efisiensi kerja dalam penyelenggaraan pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Bhasa Asing (STIBA) Invada Cirebon.

a. Tujuan

Terciptanya suatu sistem organisasi dan manajemen yang fungsional, edisien dan dinamis.

b. Sarana

Kelengkapan sarana prasarana organisasi dan ketatalaksanaan akan sangat menunjang pengelolaan

c. Konsolidasi sistem organisasi dan manajemen guna mencapai :

- 1) fungsional dan efisiensi kerja.
- 2) Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dalam tata hubungan kegiatan.

d. Program

- 1) Penataan struktur organisasi dan job description yang jelas sesuai dengan kondisi Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon.
- 2) Peninjauan dan penyelesaian peraturan pelaksanaan atas peraturan yang sesuai dengan sistem pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon.
- 3) Penetapan petunjuk-petunjuk pelaksanaan atas peraturan yang ada.
- 4) Peningkatan koordinasi integrasi lebih efektif dan efisien.

e. Beberapa masalah yang menjadi perhatian organisasi dan administrasi disebabkan karena :

- 1) Struktur organisasi dan tata kerjanya telah dibentuk secara lengkap dengan mengacu kepada ketentuan pemerintah dan harus dilaksanakan sepenuhnya oleh para pelaksananya.
- 2) Perlu adanya pembinaan tata hubungan kegiatan atas dasar koordinasi, integrasi dan sinkronisasi.
- 3) Peraturan pendukung yang diperlukan seperti peraturan administrative keuangan disesuaikan dengan perkembangan sistem pendidikan yang dilaksanakan.
- 4) Beberapa peraturan yang sudah ada harus diikuti dengan petunjuk teknis yang jelas.

7. Pengembangan

Untuk mendukung terhadap usaha-usaha pengembangan dan pembinaan lembaga ini beberapa potensi yang dimiliki Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa asing (STIBA) Invada Cirebon saat ini dapat dikemukakan :

- a. Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon memiliki lahan yang cukup luas pada lokasi yang cukup strategis untuk suatu perguruan tinggi.
- b. Sarana untuk pelaksanaan pendidikan yang memadai seperti ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium dengan perlengkapan memadai dan sebagainya.
- c. Peraturan-peraturan yang telah disusun seperti Statuta, SOP, SPM, RIP dan berbagai peraturan pelaksanaannya.
- d. Semakin meningkatnya minat masyarakat/lulusan SMA/MA/SMK untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi pada setiap tahunnya.

8. Upaya Pengembangan

- a. Kerangka Dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi (KDPPT)

Dalam KDPPT ditetapkan bahwa dasar, arah pembinaan dan pengembangan pendidikan tinggi adalah UUD 1945, ketetapan MPR, Azas-azas Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam hikmat kebebasan akademik yang bertanggung jawab. Sedang mengenai arah dan pengembangan pendidikan tinggi maupun swasta mencakup pengertian:

- 1) Pendidikan Tinggi merupakan bagian integral dari pembangunan, baik nasional maupun regional.

- 2) Pendidikan Tinggi harus merupakan penghubung antara dunia ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan masyarakat.
 - 3) Pendidikan Tinggi harus melaksanakan berdasarkan pola pemikiran analitis dan berorientasi kepada pemecahan-pemecahan permasalahan dan disertai oleh suatu pandangan masa depan.
 - 4) Pendidikan Tinggi harus berpartisipasi dalam perbaikan serta pengembangan :
 - Mutu kehidupan dan mutu kebudayaan.
 - Ilmu pengetahuan dan penerapannya.
 - Pengertian dan kerjasama internasional dalam usaha mencapai perdamaian dunia dan kesejahteraan umat manusia.
 - 5) Pendidikan Tinggi hendaknya memungkinkan terlaksananya :
 - Pengembangan seluruh kemampuan serta kepribadian manusia.
 - Mobilitas siswa ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - Diversifikasi dalam pendidikan dan proses belajar.
 - Demokratisasi dalam pendidikan dan proses belajar.
 - Mobilitas sumber-sumber masyarakat yang dapat dimanfaatkan dalam riset.
- b. Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPT-JP)

Kondisi yang perlu diperhatikan dalam penyusunan program-program pengembangan dasar dalam kerangka pengembangan pendidikan tinggi jangka panjang ialah :

- 1) Banyaknya mahasiswa.
- 2) Keadaan tingkat perkembangan dan performance Akademi.
- 3) Kebijakan pengarahannya yang diterapkan dalam KDPPT.
- 4) Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang makin meningkat, baik dalam mutu pengabdian maupun luas lingkungan.
- 5) Adanya keterbatasan dalam :
 - Dana dan sarana.
 - Kuantitas dan kualitas tenaga yang baik, edukatif maupun non edukatif
 - Kemampuan untuk mengembangkan kekuatan sendiri.
 - Kemampuan dalam manajemen.
 - Kemampuan yang terbatas dalam menghadapi pengaruh perkembangan pendidikan pada tingkat menengah.

Menyadari akan peran serta, tantangan, potensi yang ada dan masalah-masalah yang dihadapi serta didorong oleh kehendak untuk meningkatkan mutu pelaksanaan pendidikan, maka Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon berupaya menyusun suatu kerangka pengembangan yang ditujukan untuk mencapai :

1) Pengembangan Bidang Organisasi:

Organisasi di masa depan akan cenderung berbentuk datar (*flat*) dan ramping (*lean*). Bentuk organisasi tradisional yang hirarkis akan digantikan dengan bentuk jaringan (*network*) yang lebih memberdayakan kerjasama kelompok. STIBA Invada berupaya sedemikian rupa agar setiap individu akan memiliki informasi dengan mudah sehingga tidak selalu hanya terletak pada pimpinan. Pengembangan karir akan lebih didasarkan kepada berbagai bentuk tugas-tugas ketimbang urutan (*sequence*) posisi jabatan bagaikan urutan tangga-tangga ke arah yang lebih tinggi.

STIBA Invada akan mengembangkan model organisasi kluster di mana individu tidak lagi terikat secara kaku dengan tingkatan *management* yang hirarkis, tetapi memberikan kebebasan untuk mencapai tujuan STIBA Invada.

Penerapan bentuk organisasi yang akan dikembangkan STIBA Invada akan menggantungkan keberhasilannya kepada kemauan SDM untuk lebih bertanggung jawab kepada tugas yang didelegasikan kepada kluster mereka masing-masing. Tanggung jawab tersebut membutuhkan keberanian mengambil resiko dan bertanggung jawab atas tindakan-tindakan yang diambil tanpa menyerahkan tanggung jawab kepada tingkat manajemen yang lebih tinggi.

2) Pengembangan Sumber daya manusia:

Keberadaan sumber daya manusia (SDM) dalam suatu lembaga pendidikan merupakan aset yang berharga bagi lembaga pendidikan itu sendiri. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan ditentukan dari kualitas SDM yang berada di dalamnya. SDM akan bekerja secara optimal jika lembaga pendidikan dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi mereka. Biasanya, pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas tenaga pendidik, sehingga kualitas kerja pun lebih tinggi pula dan berujung pada puasnya pelanggan dan lembaga pendidikan akan diuntungkan.

Pengembangan SDM di STIBA Invada Cirebon dilakukan agar dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran STIBA Invada dengan standar kinerja yang telah ditetapkan pada Statuta STIBA Invada. Kompetensi yang dimiliki tenaga pendidik/dosen secara individual harus dapat mendukung pelaksanaan visi-misi STIBA Invada melalui kinerja strategis. Oleh karena itu kinerja individu merupakan jalan dalam meningkatkan produktivitas STIBA Invada.

Selain pengembangan tenaga pendidik di STIBA Invada Cirebon juga perlu mengembangkan tenaga kependidikan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan, dan bila dilihat dari sasarannya pelatihan bagi tenaga kependidikan lebih ditekankan pada peningkatan kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang spesifik pada saat ini, dan pengembangan lebih ditekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.

Keuntungan yang diharapkan dengan dilakukannya pelatihan dan pengembangan bagi tenaga pendidik/dosen dan tenaga kependidikan STIBA Invada diantaranya :

- a) Mendorong pencapaian pengembangan individu
- b) Memberikan kesempatan bagi pendidik/dosen dan tenaga kependidikan untuk berkembang dan memiliki pandangan tentang masa depan kariernya.
- c) Membantu pendidik/dosen dan tenaga kependidikan dalam menangani konflik dan ketegangan.
- d) Meningkatkan kepuasan kerja dan prestasi kerja
- e) Menjadi jalan untuk perbaikan keterampilan dalam bersosialisasi dan berkomunikasi.
- f) Membantu menghilangkan ketakutan dalam mencoba hal baru dalam pekerjaan
- g) Menggerakkan pendidik/dosen dan tenaga kependidikan untuk mencapai tujuan-tujuan lembaga pendidikan.

Kegiatan pengembangan SDM STIBA Invada dapat dilakukan melalui:

- a) In House Training (IHT)
- b) Workshop
- c) Diklat sesuai bidang keahlian
- d) Peningkatan kualifikasi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

3) Pengembangan akademik yang meliputi pengembangan kurikulum dan program studi, proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

a) Bidang Kurikulum:

Kurikulum yang diterapkan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon sepenuhnya mengacu pada kurikulum inti dari Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa No. 232/U/2000 serta Kurikulum yang berlaku pada Perguruan Tinggi.

Kurikulum STIBA diarahkan agar menghasilkan Profil lulusan STIBA "INVADA" yang: Memahami Kurikulum, Menguasai wawasan keilmuan sesuai prodinya.

b) Program Studi:

STIBA Invada Cirebon baru mempunyai 2 (tiga) Program Studi, yaitu:

- Program Studi S-1 Sastra Inggris
- Program Studi S-1 Sastra Jepang

Apabila prasarana gedung memungkinkan STIBA Invada merencanakan untuk menambah Program Studi Baru

c) Proses Pembelajaran:

Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Output STIBA "INVADA" Cirebon harus menguasai kemampuan dalam penguasaan bahasa asing, memahami media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Sedangkan dalam Strategi Pembelajaran yang terdiri: Kegiatan Pendahuluan (Apersepsi, Motivasi, dan Tujuan), Kegiatan Inti (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi), Kegiatan Penutup (Merangkum Materi, Umpan Balik, dan Penugasan baik terstruktur maupun mandiri tidak terstruktur), harus betul-betul dikuasai, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan tuntas.

d) Penelitian:

Kegiatan penelitian sebagai tanggung jawab dalam Tri Dharma perguruan tinggi dirintis oleh Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon dirintis dan dikembangkan dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di STIBA Invada Cirebon. Cakupan program Penelitian Dosen STIBA Invada Cirebon meliputi kajian: bidang kesehatan, hukum, sosial-humaniora, pertanian, MIPA,

pendidikan, rekayasa, ekonomi, keolahragaan, agama, sastra-filsafat, psikologi, seni, dan budaya, sesuai dengan arahan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Ditlitabmas) Ditjen Dikti, yaitu dengan melakukan upaya pengembangan sebagai berikut :

- Membentuk lembaga penelitian yang merupakan unsur dari struktur kelembagaan Akademi.
- Pengiriman tenaga pendidik pada seminar-seminar, penataran-penataran penelitian guna meningkatkan kemampuan dalam penelitian.

e) Pengabdian kepada masyarakat:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirintis dengan upaya:

- Mempungsikan kelembagaan/wadah pengabdian pada masyarakat yang merupakan unit dari struktur kelembagaan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon.
- Mengembangkan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat berupa penyuluhan, pelatihan, dan membantu program di wilayah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, sehingga diharapkan peran Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan wilayah dan nasional dapat dirasakan secara nyata bagi masyarakat.

9. Strategi dan Ruang Lingkup Perencanaan

Dengan memperhatikan latar belakang, Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon dengan segala kemampuan dan keterbatasan, maka strategi perencanaan ditetapkan melalui tahapan pengembangan. Strategi ini ditetapkan untuk mencapai hasil yang maksimal, dengan kebijakan dasar, tujuan dan sarana yang jelas pada setiap tahapan.

a. Tahapan Pertama (jangka menengah lima tahun)

1) Substansi Pengembangan

Tahapan ini adalah tahap konsolidasi dan pematapan mutu yang diperlukan sebagai modal dan titik tolak pada tahap kedua.

Tujuan untuk tahap ini adalah untuk mengadakan konsolidasi dan pematapan atas hasil yang sudah dicapai dan meningkatkan mutu semua unsur yang terkait dan meletakkan dasar yang kokoh untuk pembangunan tahap selanjutnya.

Dalam tahap ini diharapkan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon sudah mencapai standard dan norma utama dalam mutu maupun tingkat efisiensi dan edukatif, agar kemandirian pertumbuhan dikemudian hari dapat terjamin. Pengadaan sarana gedung sudah lengkap, prasarana pendidikan lengkap, peralatan kantor, lengkap, peralatan laboratorium memadai, perpustakaan lengkap, tiap Program Studi sudah terakreditasi BAN-PT dengan kualifikasi minimal B.

2) Tujuan

Tujuan pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon pada tahap ini adalah mencapai :

- a) Standar mutu produktivitas, efektifitas, dan efisiensi pendidikan yang layak baik dari tenaga edukatif maupun dari mahasiswa.
- b) Kemampuan manajemen pendidikan yang mantap.
- c) Pemenuhan prasarana dan sarana pendidikan (tenaga pendidik, fasilitas, dana) yang diperlukan.
- d) Pematapan citra Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan tenaga berpendidikan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

b. Tahap Kedua (jangka panjang/sepuluh tahun)

1) Substansi Pengembangan

Tahap ini merupakan tahap yang dikendalikan dan diarahkan pada peningkatan kapasitas secara kualitatif dan kuantitatif, serta memperluas ruang sebagai lingkup, peran, fungsi dan tugas Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon sebagai lembaga pendidikan tinggi berkualitas

2) Tujuan

Tujuan pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon tahap ini adalah untuk :

- a) Mengembangkan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi yang bermutu tinggi.
- b) Mengembangkan program studi lain yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan sebagai perwujudan sumbangsih kepada masyarakat maupun bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d) Mencapai kemampuan untuk berperan sebagai pembaharu, pemikir, maupun sebagai Pembina dan turut memelihara nilai-nilai budaya masyarakat yang berasaskan Pancasila.

F. PENUTUP

Demikian Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada Cirebon, yang diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi kemajuan pendidikan dalam rangka mencerdaskan anak bangsa serta meningkatkan kualitas hidup bangsa di Cirebon khususnya dan tanah air tercinta Indonesia pada umumnya.